

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI BELAJAR

Sri Hastari¹⁾, Yufenti Oktafiah,²⁾ Fatimatuz Zahro³⁾

Universitas Merdeka Pasuruan

Sri.hastari@gmail.com

Abstrak. Indeks prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar namun secara garis besar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi berprestasi adalah salah satu faktor internal yang membuat seseorang terpacu dalam mewujudkan prestasi belajarnya dan minat berorganisasi merupakan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap Indeks prestasi belajar. Data dalam penelitian ini diperoleh responden sebanyak 81 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan angkatan 2017/2018 sampai 2020/2021. Sampel di pilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis uji parsial variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 10,569 dan variabel minat berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 3,054. Hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi 0,000, berpengaruh positif dan signifikan sebesar 73.264 terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan. Besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,644 Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 64,4%, sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata kunci : Motivasi berprestasi, Minat berorganisasi, Indeks prestasi belajar

Abstract. The Learning Achievement Index is an indicator of college students in university. Many factors influence learning success but in general it consists of internal and external factors. Achievement Motivation is one internal factor make someone to achieving achievement in learning and interest organize is want to participate in organizational activities. this study aims to determine the correlation between achievement motivation and organizational interest trough grade point average of study. The date in this study acquired as many as 81 student respondents in faculty of economic Merdeka Pasuruan university generation 2017/2018-2020/2021. The sample using proportionate technique stratified random sampling, this study used the quantitative approach. Based on the analysis found that partially variable of achievement motivation had a significant positive effect by 10,569 and variable of interest organize had a significant positive effect by 3,054. Simultaneous test results acquired value of 0,000 significance, had a significant positive effect by 73.264 on the learning achievement index study in faculty of economic Merdeka Pasuruan university. The coefficient of determination of 0,644 indicating that the copability of the independent variables to account for the dependent variable of 64,4%, while the remaining 35,6% was accounted for by independent variables not in the model.

Keywords : Achievement Motivation, Interest Organize, Learning Achievement Index

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa

agar menjadi lulusan yang berkualitas. Dalam bidang akademik prestasi ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan dosen sebagai indikator penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

Indeks prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajarannya yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi indeks prestasi belajar yaitu adanya motivasi dalam diri seseorang mendorong seseorang untuk berusaha mewujudkan sesuatu keinginan dan mengembangkan kemampuannya. Selain itu, terdapat minat berorganisasi dengan menerapkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan yang memiliki orientasi dan tujuan yang sama. Kegiatan berorganisasi dapat digunakan sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa, dalam organisasi mahasiswa akan berusaha untuk menyesuaikan dan menempatkan diri agar dapat diterima keberadaannya. Mahasiswa yang mengikuti sebuah organisasi secara bersamaan dituntut harus bisa membagi waktu dan bertanggung jawab atas komitmen dari kedua aktivitas yang dijalankannya. Dengan adanya motivasi berprestasi dapat mengarahkan mahasiswa untuk lebih rajin belajar dan mengarahkan mahasiswa bekerja secara maksimal untuk dapat mencapai tujuannya, misalnya dengan mengatur atau *manage* waktu agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu (Purwanto, 2004:72).

Motivation can be defined as the driving force behind all the action of an individual. Achieve behavior is an interaction between situational variables and the individual subject's motivation to achieve (Saeid dkk, 2017). Schunk dkk (2014:219) motivasi berprestasi adalah motivasi yang tujuannya adalah meraih prestasi. Indikator motivasi berprestasi yaitu Pilihan (*choice*), Keuletan (*persistance*), dan Usaha (*effort*). Minat Berorganisasi adalah kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan. Indikator minat berorganisasi yaitu faktor dari dalam, faktor motif social dan faktor emosional (Crow & Crow dalam Khairani, 2014:139). Dalam Permendikbud Nomor 03 tahun 2020, indeks prestasi merupakan nilai bobot rata-rata perkredit dari semester yang berjalan. Indikator untuk mengukur indeks

prestasi yaitu menggunakan indeks prestasi semester (IPS).

Berdasarkan penjelasan diatas, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nalim dkk (2020), Mualimin (2013) dan Afdhal (2020) yang membuktikan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Made Krisnamurti dkk (2017), Sinta Pratiwi (2016) yang membuktikan bahwa minat berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan".

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan minat berorganisasi secara simultan dan parsial terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan angkatan 2017/2018-2020/2021 yang berhubungan dengan motivasi berprestasi dan minat berorganisasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* dengan total sampel sebanyak 81 sampel. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner, dan data sekunder yang diperoleh dari buku dan internet yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Deskripsi Responden

- a. Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Hasil menunjukkan bahwa dari 81 responden, 17 orang (20,99%) dari angkatan 2017/2018, angkatan 2018/2019 sebanyak 19 orang (23,46%), angkatan 2019/2020 sebanyak 19 orang (23,46%), angkatan 2020/2021 sebanyak 26 orang (32,10%). disimpulkan bahwa semakin banyak populasi maka semakin banyak pula sampel yang dapat dijadikan responden.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan jenis kelamin

Hasil menunjukkan bahwa responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebesar 62,96 %, sisanya 37,04 % responden berjenis kelamin laki-laki.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Motivasi Berprestasi

Hasil menunjukkan mean = 48.5926 median = 49, modus = 44, standar deviasi = 9,87772, skor min = 28,00, skor maks = 69.00, berdasarkan modus yaitu 44 atau sebesar 62,86 % dapat disimpulkan bahwa kategori prosentase motivasi berprestasi responden termasuk dalam kategori sedang.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Belajar

Hasil menunjukkan nilai mean 3,44, median 3,43, modus 3,40, dan standar deviasi 0,23. Juga diperoleh nilai min 2,95 dan nilai maks 4,00. Kebanyakan responden memiliki nilai indeks prestasi belajar berkisar 3,00-3,50 yaitu sebanyak 48 orang atau 59,25 %.

2. Analisis deskriptif

a. Variabel Motivasi Berprestasi

Hasil menunjukkan bahwa perhitungan total skor 298 dengan nilai interval kelas tertinggi = 3,68 dimana kriteria interval kelas tersebut tergolong baik, jumlah total skor terendah = 255 dengan nilai interval kelas terendah = 3,15 terdapat pada pertanyaan nomor 10, dengan kriteria interval kelas tergolong netral, jumlah rata-rata variabel motivasi berprestasi sebesar 281,1 dan rata-rata nilai interval kelas secara keseluruhan adalah 3,47 dengan kriteria baik.

b. Variabel Minat Berorganisasi

Hasil menunjukkan bahwa variabel minat berorganisasi di pertanyaan nomor 10 dalam perhitungan didapatkan jumlah total skor tertinggi yaitu 313 dengan nilai interval kelas sebesar 3,86 dengan kriteria interval kelas

tergolong baik, jumlah total skor terendah sebesar 276 dengan nilai interval kelas adalah 3,41 dengan kriteria interval kelas tergolong baik terdapat pada pertanyaan nomor 7, dan jumlah rata-rata rata-rata variabel minat berorganisasi sebesar 292,4 dan nilai interval kelas secara keseluruhan adalah 3,61 dengan kriteria interval kelas tergolong baik. kriteria interval kelas yang tergolong baik menandakan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner memiliki jawaban yang bervariasi dan tidak terfokus pada jawaban tertentu.

c. Variabel Indeks Prestasi Belajar

Hasil menunjukkan bahwa variabel indeks prestasi belajar dalam perhitungan uji jawaban responden didapatkan nilai total 274 dan rata-rata nilai 3,38 dengan kriteria baik. Urutan dari skor terbanyak sampai terendah nilai indeks prestasi belajar responden yaitu dimulai dari kelompok skor 3 sebanyak 48 responden, kemudian kelompok skor 4 sebanyak 32 responden dan terakhir kelompok skor 2 sebanyak 1 responden. dan tidak ada responden yang memiliki nilai indeks prestasi belajar kelompok skor 0 dan kelompok skor 1.

d. Statistik Deskriptif

- 1) Variabel motivasi berprestasi memiliki nilai min 28,00 dan nilai max 69,00 sedangkan selisih nilai 41,00. Mean hasil kuesioner variabel motivasi berprestasi 48,5926, nilai standar deviasi 9,87772 dan nilai varian 97,569. nilai mean yang angkanya lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran nilai hasil jawaban responden merata, dan nilai standar deviasi yang rendah menunjukkan nilai yang cenderung mendekati mean.
- 2) Variabel minat berorganisasi memiliki nilai min 41,00 dan nilai max 93,00 sedangkan selisih 52,00. Nilai varian 159,394, mean minat berorganisasi 68,5926, nilai standar deviasi 12,62515, nilai mean variabel minat berorganisasi lebih besar dari nilai standar deviasi hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran datanya normal.
- 3) Variabel Indeks prestasi belajar memiliki nilai min 2,95 dan nilai max 4,00 sedangkan selisih nilai 1,05. Nilai varian 0,053, mean indeks prestasi belajar 3,4447, nilai standar deviasi

0,23128. Hal ini berarti penyebaran nilai variabel indeks prestasi belajar tidak jauh dari nilai mean atau tidak menyebar luas.

Uji Prasyarat Data

1. Uji Validitas

a) Variabel motivasi berprestasi menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan terdapat 14 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 4 dengan skor r_{hitung} 0,090 dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid, sehingga hanya mengambil 14 soal untuk angket penelitian pada variabel motivasi berprestasi.

b) Variabel minat berorganisasi menunjukkan bahwa dari 21 pernyataan terdapat 19 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 20 dan 21. Sehingga hanya

19 soal untuk angket penelitian pada variabel minat berorganisasi.

2. Uji Reliabilitas

a) Variabel motivasi berprestasi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,895 > 0,70. Berdasarkan kriteria reliabilitas, indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70.

b) Variabel minat berorganisasi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,921 > 0,70. Berdasarkan kriteria reliabilitas, maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Nama Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Motivasi berprestasi	0,705	Normal
Minat berorganisasi	0,578	Normal
Indeks Prestasi belajar	0,530	Normal

Tabel I. Hasil Uji Normalitas
Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* variabel motivasi berprestasi sebesar 0,705, variabel minat berorganisasi

sebesar 0,578 dan variabel indeks prestasi belajar sebesar 0,530 yang lebih besar dari 0,05 artinya seluruh data variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Nama Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi berprestasi	0,962	1,040	Tidak terjadi multikolinearitas
Minat berorganisasi	0,962	1,040	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel II. Hasil Uji Multikolinearitas
Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, diperoleh nilai VIF sebesar 1,040, dan nilai tersebut kurang dari 10,00. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antara variabel motivasi berprestasi dengan minat berorganisasi.

3. Uji Linearitas

Nama Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Keterangan
Motivasi berprestasi	0,806	3,11	0,745	Linier
Minat berorganisasi	0,964	3,11	0,540	Linier

Tabel III. Hasil Uji Autokorelasi

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan uji autokorelasi di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,806 dan 0,964 dengan nilai signifikansi 0,745 dan 0,540. Dapat disimpulkan

bahwa variabel minat berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar bersifat linier.

4. Uji Heteroskedastisitas

Nama Variabel	Sig	Keterangan
Motivasi berprestasi	0,146	Tidak terjadi heterokedastisitas
Minat berorganisasi	0,820	Tidak terjadi heterokedastisitas

Tabel IV. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji terlihat bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,146 dan minat berorganisasi memiliki nilai signifikansi 0,820, dan nilai signifikansi

keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga variabel motivasi berprestasi dan minat berorganisasi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.808 ^a	.653	.644	.13805	1.804

Tabel V. Hasil Uji Autokorelasi

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan uji autokorelasi di atas diketahui nilai DW sebesar 1,804. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%, dengan cara : $DW = 1,804$ $dl = 1,5888$ $du = 1,6898$ $(4-dl) = 2,4112$ $(4-du) = 2,3102$. Diketahui jumlah sampel 81 ($n=81$) dan

jumlah variabel independen 2 ($K=2$) maka diperoleh nilai du sebesar 1,6898. Nilai DW terletak diantara nilai du sebesar 1,6898 dan nilai $(4-du)$ sebesar 2,3102. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Variabel independen	Variabel Dependen	Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
Motivasi Berprestasi	Indeks Prestasi	0,017	0,002	0,000
Minat berorganisasi	Belajar	0,004	0,001	0,002
Konstanta		2,334	0,105	0,000

Tabel IX. Hasil Uji Regresi

Sumber : data diolah, 2021

Hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,334 + 0,017X_1 + 0,004X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka diperoleh uraian sebagai berikut :

1. Diartikan bahwa indeks prestasi belajar akan bernilai 2,334 apabila variabel motivasi berprestasi dan minat berorganisasi bernilai 0.
2. Diartikan bahwa setiap adanya peningkatan variabel motivasi berprestasi sebesar 1 point maka variabel indeks prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,017.
3. Diartikan bahwa setiap adanya peningkatan variabel minat berorganisasi sebesar 1 point maka variabel indeks prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,004.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar yang dibuktikan dengan uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, selain itu dapat dibuktikan berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 73,264 dan nilai F_{hitung} ini lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3,11.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar yang dibuktikan dengan uji parsial (Uji T) diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, selain itu berdasarkan nilai T_{hitung} sebesar 10,829 dan nilai ini lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 1,990.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar yang dibuktikan dengan uji parsial (Uji T) diperoleh nilai sig. 0,002 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, selain itu berdasarkan nilai T_{hitung} sebesar 3,189 dan nilai ini lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 1,990.
4. Kontribusi variabel motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar adalah sebesar 64,4%, dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi ($Adj. R^2$) sebesar 0,644.
5. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai ($Adj. R^2$) sebesar 0,644. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan minat berorganisasi memiliki kontribusi sebesar 64,4% terhadap indeks prestasi

belajar, dan terdapat faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 35,6%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Motivasi berprestasi dan minat berorganisasi sangat berperan dalam meningkatkan indeks prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan, dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi berprestasi dan minat berorganisasinya.
2. Nilai indeks prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan paling banyak berada pada kategori baik yaitu sebanyak 59,25% oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan indeks prestasi belajar dengan cara meningkatkan motivasi berprestasinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan pertanyaan yang terdapat pada indikator penelitian, dan melakukan penelitian pada lingkup yang lebih luas tidak terbatas pada satu fakultas, sehingga penelitian ini dapat berkembang.

REFERENSI

- Afdhal, Y. (2020). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Stres terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tahap Akademis Kelas Internasional Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *Improment: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 7(2), 101-110.
- Khairani, Makmum. 2014. Psikologi Belajar. Aswaja Pressindo. Yogyakarta
- Made Krisnamurti Udayani, Ni; Agustini, Ketut; Gede Hendra Divayani, Dewa;. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. *Pendidikan Teknik Informatika*, 6, 267-276.
- Mualimin. (2013). KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BERORGANISASI TERHADAP

INDEKS PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA BIDIKMISI JURUSAN
BIOLOGI FMIPA UNNES. *Biologi*, 34-
40.

- Nalim; Lya Diah Pramesti, Santika;. (2020, Maret). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. *Pendidikan*, 21, 1-17.
- Purwanto, M. N. (2004). *Pesikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saeid, Nasim; Eslaminejad, Tahere;. (2017). Relationship between Student's Self-Directed-Learning Readiness and Academic Selfs-Efficacy and Achievement Motivation in Students. *International Education Studies*, 10, 225-232.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. 2012. Motivasi dalam pendidikan: teori penelitian dan aplikasi, edisi ketiga. PT. Indeks. Jakarta.
- Sinta Pratiwi, Siska;. (2016). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Pendidikan Ekonomi*, 154.